



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Pengaruh Hutang Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Laba Terhadap Manajemen Pajak pada Perusahaan Subsektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

* Tina Muhardika Handayani¹, Zevana Cahyadi²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Battuta, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Indonesia

Keywords:

*Hutang
Perusahaan, Ukuran
Perusahaan,
Laba, Manajemen
Pajak*

Abstract. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Hutang Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Laba berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data berupa data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit selama periode 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 42 perusahaan subsektor transportasi. Sampel penelitian dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan dengan teknik *purposive sampling*. Analisis ini mencakup statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis melalui uji t dan F, dan uji koefisien determinasi. Dari analisis tersebut diperoleh hasil uji t yaitu Hutang Perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Manajemen Pajak, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Manajemen Pajak dan Laba berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak. Hasil uji F yaitu variabel Hutang Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Laba berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak.

Corresponding author*

Email: tinamh.lubis@yahoo.com

1. PENDAHULUAN

Negara berkembang yang memiliki penduduk yang cukup besar salah satunya yaitu Indonesia. Pemerintah Indonesia sangat diuntungkan dalam keadaan itu dari sektor penerimaan pajak. Dengan adanya penekanan pajak tersebut maka akan memicu perlakuan penghindaran pajak maupun penggelapan pajak oleh wajib pajak. Penghindaran pajak maupun penggelapan pajak harus diatasi dengan memperbaiki pengelolaan pajaknya yaitu dengan melakukan suatu manajemen pajak. Tujuannya agar dapat memilih jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan perusahaan. Semakin tinggi melakukan manajemen pajak sangat menguntungkan



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



perusahaan karena mendapatkan laba yang besar dengan cara memperkecil pembayaran pajak namun disamping itu menimbulkan kerugian bagi negara karena menyebabkan penghasilan negara menjadi berkurang.

Hutang perusahaan mencerminkan besarnya pinjaman dari suatu perusahaan. Menurut Wardani dan Putri (2018), mengatakan bahwa semakin tinggi hutang perusahaan, maka semakin tinggi upaya yang dilakukan perusahaan untuk menaikkan labanya. Dengan naiknya laba maka beban pajak perusahaan juga semakin meningkat. Jika beban pajak perusahaan meningkat mengindikasikan perlakuan manajemen pajaknya rendah.

Ukuran Perusahaan juga dapat mempengaruhi manajemen pajak. Menurut Rahmawati (2017), semakin besar sebuah perusahaan maka akan semakin besar kesempatan perusahaan tersebut untuk dapat melakukan manajemen pajak yang baik. Laba merupakan salah satu keuntungan yang diperoleh setelah dikurangi dengan total biaya (biaya umum dan biaya administrasi). Menurut Sinaga dan Sukartha (2018), semakin tingginya tingkat profitabilitas perusahaan maka akan semakin tinggi untuk tingkat tarif pajak efektifnya, karena penghasilan yang diperoleh perusahaan yang digunakan sebagai dasar pengenaan pajak penghasilan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Hutang Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Laba berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kegunaan yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu bagi perusahaan dan investor diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi sehingga perusahaan dapat menentukan metode yang tepat dalam mengurangi pembayaran pajak. Bagi civitas akademis diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang manajemen pajak dan hasilnya dapat memperkaya pengetahuan mengenai manajemen pajak.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1 Manajemen Pajak

Parjiono, dkk. (2018) menyatakan bahwa manajemen pajak adalah saran memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah pajak yang harus dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan. Sedangkan Tampubolon dan Farizi (2019), mendefinisikan bahwa manajemen pajak melibatkan serangkaian tindakan dan proses yang bertujuan untuk memperkecil pembayaran pajak.

Manajemen pajak apabila tidak dapat memperkecil pembayaran pajak maka dapat dianggap kurang efektif, namun usaha untuk memperkecil pembayaran pajak tersebut berpegang teguh pada aspek legal.

2.2 Hutang Perusahaan

Menurut Sutrisno (2017), Hutang adalah semua hutang yang dimiliki oleh perusahaan baik yang berjangka pendek maupun yang berjangka panjang. Kreditor lebih menyukai debt ratio yang rendah sebab tingkat keamana dananya menjadi semakin baik. Sedangkan Apriyanti (2018) mendefinisikan hutang sebagai pengorbanan manfaat ekonomi di masa yang akan datang yang mungkin timbul karena kewajiban sekarang suatu entitas untuk menyerahkan aktiva atau memberikan jasa kepada entitas lain di masa mendatang sebagai akibat transaksi masa lalu. Utang memiliki implikasi penting yaitu memperoleh dana melalui hutang membuat



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



pemegang saham dapat mempertahankan pengendalian atas perusahaan dan kreditor melihat ekuitas atau dana yang disetor oleh pemilik sebagai margin pengaman, sehingga jika pemegang saham hanya memberikan sebagian kecil dari total pembiayaan, maka risiko perusahaan sebagian besar akan berada pada kreditor.

2.3 Ukuran Perusahaan

Rahmawati (2016) mengatakan bahwa Ukuran Perusahaan menggambarkan seberapa besar 76sset yang dimiliki perusahaan. Besaran 76sset perusahaan mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mendukung operasional perusahaan dan aktivitas bisnis lainnya seperti kesempatan untuk ekspansi usaha. Dan menurut Hery (2017), ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total 76sset, nilai pasar saham, dan lain-lain.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah bagi perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total 76sset ataupun total penjualan bersih.

2.4 Laba

Hery (2016), mendefinisikan bahwa Laba merupakan kenaikan dalam ekuitas (aset bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi peripehal atau transaksi incidental dan dari seluruh transaksi lainnya serta peristiwa atau keadaan-keadaan lainnya yang mempengaruhi entitas, tidak termasuk pendapatan atau investasi oleh pemilik. Menurut Sutrisno (2017), Keuntungan merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan.

Menurut Jumingan (2014) ada berbagai faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba tersebut. Faktor-faktor ini bersumber dari besaran-besaran yang diperlukan dalam analisis/perhitungan titik impas. Besar-besaran tersebut adalah volume produksi/Penjualan, harga jual per unit, biaya tetap, biaya variabel. Apabila besaran-besaran ini berubah maka laba juga akan berubah.

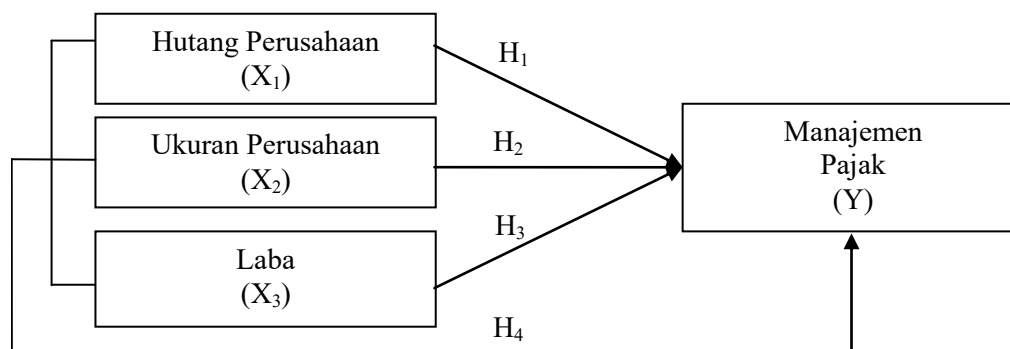
2.5 Kerangka Pemikiran

Dari uraian di atas dan hasil penelitian terdahulu, maka variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar kerangka penelitian yaitu:



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.6 Hipotesis

Berdasarkan uraian rumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

- H₁ : Hutang Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₂ : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₃ : Laba berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₄ : Hutang Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Laba berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu <http://www.idx.co.id>. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari 2021 sampai bulan April 2021. Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit selama periode 2015-2019 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor transportasi sebanyak 42 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel diambil berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sehingga total jumlah sampel penelitian sebanyak 45 yang terdiri dari 9 perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode, yaitu periode 2015 - 2019.

Variabel pada penelitian ini terdiri dari Hutang Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Laba sebagai variabel independen (X) dan Manajemen Pajak sebagai variabel dependen (Y). Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut :



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Tabel 1. Indikator Variabel

Variabel Penelitian	Indikator
Hutang Perusahaan (X ₁)	Hutang = Ln total hutang seluruh perusahaan
Ukuran Perusahaan (X ₂)	Ukuran Perusahaan = Log Total Aset
Laba (X ₃)	Laba = Ln Laba Perusahaan
Manajemen Pajak (Y)	$Effective\ Tax\ Rate = \frac{Beban\ Pajak\ Penghasilan}{Laba\ Sebelum\ Pajak}$

Sumber : Hasil Olah Data, 2021

Teknik Analisis data ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda yang terlebih dahulu dilakukan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi dan selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis terdiri dari uji F, uji t dan koefisien determinasi. Analisis regresi linear berganda menggunakan model persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \quad (1)$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Jumlah data yang digunakan sebanyak 45 yang terdiri dari 9 perusahaan perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun, yaitu periode 2015 - 2019. Variabel Hutang Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 21,3634 yang dimiliki oleh perusahaan AKSI (PT. Majapahit Inti Corpora Tbk.) pada tahun 2015, nilai maksimum sebesar 29,2329 yang dimiliki oleh perusahaan SOCI (PT. Soechi Lines Tbk.) pada tahun 2018, nilai rata-rata sebesar 27,382773 dan nilai standar deviasi sebesar 1,8433207. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 24,9208 yang dimiliki oleh perusahaan AKSI (PT. Majapahit Inti Corpora Tbk.) pada tahun 2015, nilai maksimum sebesar 29,9032 yang dimiliki oleh perusahaan SOCI (PT. Soechi Lines Tbk.) pada tahun 2018, nilai rata-rata sebesar 28,333569 dan nilai standar deviasi sebesar 1,2966267. Variabel Laba memiliki nilai minimum sebesar 21,8306 yang dimiliki oleh perusahaan AKSI (PT. Majapahit Inti Corpora Tbk.) pada tahun 2016, nilai maksimum sebesar 27,4434 yang dimiliki oleh perusahaan BIRD (PT. Blue Bird Tbk.) pada tahun 2015, nilai rata-rata sebesar 25,108725 dan nilai standar deviasi sebesar 1,3678834. Variabel Manajemen Pajak memiliki nilai minimum sebesar -7,6024 yang dimiliki oleh perusahaan TMAS (PT. Temas Tbk.) pada tahun 2018, nilai maksimum sebesar 0,7316 yang dimiliki oleh perusahaan AKSI (PT. Majapahit Inti Corpora Tbk.) pada tahun 2019, nilai rata-rata sebesar -0,060813 dan nilai standar deviasi sebesar 1,1943100.

Uji Normalitas



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat analisis grafik dan analisis statistik. Berdasarkan gambar histogram menunjukkan pola distribusi data yang tidak menceng ke kiri maupun ke kanan sehingga pola data hampir menyerupai kurva yang berbentuk lonceng sehingga data telah berdistribusi normal. Berdasarkan Gambar *Normal Probability Plots*, menunjukkan titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Selain itu hasil uji *kolmogorov-smirnov* ini memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 yaitu sebesar 0,200. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat pola data pada grafik *scatterplot*. Berdasarkan Gambar Scatterplot menjelaskan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homokedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Dari hasil SPSS, menunjukkan bahwa variabel independen (Hutang Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Laba) tidak mengalami multikolinearitas karena memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0.1 dan *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10.

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi ini dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *durbin watson*. Berdasarkan tabel *durbin watson*, maka dapat diketahui nilai dL sebesar 1,2576 dan nilai dU sebesar 1,6511. Oleh karena itu, nilai d, dL, dU tersebut memenuhi kriteria ke-V dengan syarat $dU < d < 4-dU$ ($1,6511 < 2,117 < 4-1,6511 = 1,6511 < 2,117 < 2,3489$) yang menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi positif dan negatif.

Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah memastikan bahwa tidak memiliki masalah asumsi klasik. Selanjutnya dilakukan analisis regresi pada setiap model regresi dengan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen (Hutang Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Laba) dan variabel dependen (Manajemen Pajak). Hasil persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Manajemen Pajak} = 1,903 - 0,021 \text{ Hutang} - 0,446 \text{ Ukuran Perusahaan} + 0,367 \text{ Laba} + e$$

Konstanta sebesar (a) sebesar 1,903 menunjukkan bahwa jika nilai variabel Hutang, Ukuran Perusahaan dan Laba bernilai 0 (nol) atau tidak ada, maka Manajemen Pajak akan mengalami peningkatan sebesar 1,903 satuan. Jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



(nol) atau tetap dan Hutang mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka Manajemen Pajak akan mengalami penurunan sebesar 0,021 satuan. Jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan Ukuran Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka Manajemen Pajak akan mengalami penurunan sebesar 0,446 satuan. Jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan Laba mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka Manajemen Pajak akan mengalami peningkatan sebesar 0,367 satuan.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. t_{tabel} diperoleh dengan menggunakan *degree of freedom* (df) = 30 [jumlah sampel (33) – jumlah variabel independen (3)].

Variabel Sqrt Hutang Perusahaan memiliki nilai t_{hitung} adalah sebesar 0,106 dengan nilai signifikan sebesar 0,916. Oleh karena itu, nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu dengan nilai $0,106 < 2,04227$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu dengan nilai $0,916 > 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti variabel Hutang Perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Variabel Sqrt Ukuran Perusahaan memiliki nilai t_{hitung} adalah sebesar 1,483 dengan nilai signifikan sebesar 0,149. Oleh karena itu, nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu dengan nilai $1,483 < 2,04227$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu dengan nilai $0,149 > 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak, yang berarti variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Variabel Sqrt Laba memiliki nilai t_{hitung} adalah sebesar 3,045 dengan nilai signifikan sebesar 0,005. Oleh karena itu, nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu dengan nilai $3,045 > 2,04227$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,005 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang berarti variabel Laba berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. F_{tabel} diperoleh dengan menggunakan *degree of freedom* 1 (df_1) = 3 (jumlah variabel independen); *degree of freedom* 2 (df_2) = 29 [jumlah sampel (33) – jumlah variabel independen (3) - 1]. Diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 4,218 dengan nilai signifikan sebesar 0,014. Nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi F yang menggunakan signifikansi 5% (dapat dilihat lampiran 9). Dari tabel distribusi F tersebut diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,93. Oleh karena itu, nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu dengan nilai $4,218 > 2,93$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,014 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima, yang berarti variabel Hutang Perusahaan, Ukuran



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Perusahaan dan Laba berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari hasil pengujian secara parsial maupun secara simultan, maka rangkuman atas hasil uji tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.9 dibawah ini :

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Kriteria	Hasil	Keputusan
H ₁ : Tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan Hutang Perusahaan terhadap Manajemen Pajak	<ul style="list-style-type: none"> - Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $Sig < 0,05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima - Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $Sig > 0,05$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak 	$0,106 < 2,04227$ dan $0,916 > 0,05$ Tidak berpengaruh dan signifikan	Ditolak
H ₁ : Tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Pajak	<ul style="list-style-type: none"> - Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $Sig < 0,05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima - Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $Sig > 0,05$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak 	$1,483 < 2,04227$ dan $0,149 > 0,05$ Tidak Berpengaruh dan tidak signifikan	Ditolak
H ₃ : Terdapat pengaruh signifikan Laba terhadap Manajemen Pajak	<ul style="list-style-type: none"> - Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $Sig < 0,05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima - Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $Sig > 0,05$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak 	$3,045 > 2,04227$ dan $0,005 < 0,05$ Berpengaruh signifikan	Diterima
H ₄ : Terdapat pengaruh signifikan Hutang Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Laba terhadap Manajemen Pajak	<ul style="list-style-type: none"> - Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig < 0,05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima - Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $Sig > 0,05$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak 	$4,218 > 2,93$ dan $0,014 < 0,05$ Berpengaruh signifikan	Diterima

Sumber : Hasil Olah Data, 2021

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R square*)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel-variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Nilai *Adjusted R square* penelitian ini adalah sebesar 0,232 atau 23,2%. Hal ini berarti sebesar 23,2% variabel Manajemen Pajak dapat dijelaskan oleh Hutang Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Laba, sedangkan sisanya sebesar 76,8% variabel Manajemen Pajak dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Aset Tetap dan Komisaris Independen.

Pembahasan

Pengaruh Hutang Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak

Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang pengaruh Hutang Perusahaan Terhadap



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Manajemen Pajak, diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yang berarti variabel Hutang Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis 1 (pertama) ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Adnantara dan Dewi (2017) menyatakan Hutang Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak dan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Wardani dan Putri (2018) yang menyatakan tingkat hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen pajak dan Aryanti dan Gazali (2019) yang menyatakan tingkat utang berpengaruh positif terhadap manajemen pajak.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak

Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Pajak, diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yang berarti variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis 2 (kedua) ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Adnantara dan Dewi (2017) yang menyatakan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak dan tidak sejalan dengan penelitian Sinaga dan Sukartha (2018) yang menyatakan *Size* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak dan Nurjanah, Diatmika dan Yasa (2017) yang menyatakan *size* perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pajak.

Pengaruh Laba Terhadap Manajemen Pajak

Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang pengaruh Laba terhadap Manajemen Pajak, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yang berarti variabel Laba berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis 3 (ketiga) diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sinaga dan Sukartha (2018) yang menyatakan Laba berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak, Wardani dan Putri (2018) yang menyatakan bahwa Laba berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen pajak dan Nurjanah, Diatmika dan Yasa (2017) Laba berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen pajak dan tidak sejalan dengan penelitian Aryanti dan Gazali (2019) yang menyatakan keuntungan perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen pajak dan Adnantara dan Dewi (2017) yang menyatakan Laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Manajemen Pajak.

Pengaruh Hutang Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Laba Terhadap Manajemen Pajak

Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang Hutang Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Laba terhadap Manajemen Pajak, diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yang berarti variabel Hutang Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Laba berpengaruh signifikan



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis 4 (keempat) diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aryanti dan Gazali (2019) yang menyatakan tingkat utang berpengaruh positif terhadap manajemen pajak, Sinaga dan Sukartha (2018) yang menyatakan *Size* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak dan Nurjanah, Diatmika dan Yasa (2017) yang menyatakan *size* perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pajak dan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Wardani dan Putri (2018) yang menyatakan tingkat hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen pajak dan Adnantara dan Dewi (2017) menyatakan Hutang Perusahaan dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak

Besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel Hutang Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Laba terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 0,232 atau 23,2%. Hal ini berarti sebesar 23,2% variabel Manajemen Pajak dapat dijelaskan oleh Hutang Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Laba, sedangkan sisanya sebesar 76,8% variabel Manajemen Pajak dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Aset Tetap dan Komisaris Independen.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan

Hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan ini adalah :

1. Hasil penelitian ini yang menyatakan pengaruh Hutang (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2) dan Laba (X_3) terhadap Manajemen Pajak (Y) ditunjukkan dari hasil analisis regresi berganda adalah **Manajemen Pajak = 1,903 - 0,021 Hutang - 0,446 Ukuran Perusahaan + 0,367 Laba + e**. Hal ini memberi arti bahwa Hutang, Ukuran Perusahaan dan Laba secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Manajemen Pajak.
2. Secara parsial, Hutang Perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $0,106 < 2,04227$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu dengan nilai $0,916 > 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis pertama ditolak.
3. Secara parsial, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $1,483 < 2,04227$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu dengan nilai $0,149 > 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis kedua ditolak.
4. Secara parsial, Laba berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $3,045 > 2,04227$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



nilai $0,005 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis ketiga diterima.

5. Secara simultan, Hutang Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Laba berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dengan nilai $4,218 > 2,93$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,014 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis pertama ditolak.
6. Besarnya pengaruh yang diberikan oleh Hutang Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Laba terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 23,2% (sesuai dengan nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh dari hasil penelitian ini) dan sisanya sebesar 76,8% variabel Manajemen Pajak dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Aset Tetap dan Komisaris Independen.

Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial yang dapat diuraikan dalam pengaruh Hutang Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Laba terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Berkaitan dengan variabel manajemen Pajak yang merupakan tindakan mengurangi biaya pajak yang harus dibayarkan, manajemen perusahaan diharapkan memiliki perencanaan pajak yang baik dengan cara memperhatikan nilai hutang perusahaan tidak terlalu tinggi dan memperhatikan pencatatan keuntungan perusahaan supaya nilainya tidak rendah agar perusahaan dapat memaksimalkan Nilai Perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat lebih taat terhadap pajak dengan memperhitungkan beban pajak yang sesungguhnya dalam laporan keuangannya agar terhindar dari tindakan manajemen pajak.
2. Berkaitan dengan variabel Hutang perusahaan yang merupakan kemampuan perusahaan melunasi pinjaman, manajemen perusahaan diharapkan dapat memperkirakan besarnya pinjaman yang akan digunakan untuk perusahaan dengan cara perusahaan harus memperhatikan penerapan kebijakan hutang apakah sudah dapat berjalan dengan efektif atau tidak untuk mengurangi tindakan manajemen pajak dan perusahaan harus bisa menyesuaikan besarnya hutang yang akan dipinjam dengan kondisi perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan yang besar.
3. Berkaitan dengan Ukuran Perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan, manajemen perusahaan diharapkan dapat meningkatkan total aset perusahaan dengan cara perusahaan harus memperhatikan nilai total aset perusahaan apakah nilai depresiasi atau penyusutan sesuai dengan pendapatan perusahaan agar tidak melakukan manajemen pajak dan perusahaan harus bisa memperhatikan sumber pendanaan apakah sudah dapat mendapatkan laba yang besar atau kecil agar terhindar dari manajemen pajak.



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



4. Berkaitan dengan Laba sebagai pendapatan yang diperoleh perusahaan, manajemen perusahaan diharapkan dapat meningkatkan laba setiap periode dengan cara perusahaan harus memperhatikan biaya operasional dan umum perusahaan apakah sudah tidak mengurangi laba yang akan diperoleh dan perusahaan harus memperhatikan ekuitas dengan meningkatkan penjualan agar nantinya tidak seharusnya melakukan manajemen pajak untuk menghindari pembayaran pajak.

Saran Akademis

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Menambah Variabel Penelitian
Peneliti menyarankan untuk selanjutnya yang ingin meneliti atau melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk dapat meneruskan penelitian dengan mencari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Manajemen Pajak selain Hutang Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Laba, seperti Aset Tetap, Komisaris Independen dan Komite Audit.
2. Perluas Cakupan Geografis
Peneliti menyarankan untuk selanjutnya agar mampu memperluas cakupan populasi yang di teliti dengan cara menambah jumlah periode atau menambah kriteria dalam pemilihan sampel.
3. Menggunakan Sampel Perusahaan Lain
Peneliti menyarankan untuk selanjutnya agar dapat menggunakan sampel pada perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang lebih mampu menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, H. W. (2018). *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*. Yogyakarta : Penerbit Deepublish.
- Adnantara, K. F. dan Dewi. N. N. S. R. T. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Utang, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*. Vol. 11, No.2. 31, 74-81.
- Aryanti, E. S. dan Gazali, M. (2019). Pengaruh Keuntungan Perusahaan, Tingkat Utang, Dan Aset Tetap Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017. *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2 Tahun 2019*, 1-5.
- Hery. (2016). *Financial Ratio For Business*, Penerbit PT Grasindo, Jakarta.
- _____. (2016). *Kajian Riset Akuntansi*. Penerbit PT Grasindo. Jakarta.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Nurjanah, M., Diatmika, I P. G., dan Yasa, I N. P. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity Ratio, Size, Dan Leverage Perusahaan Pada Manajemen Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



- 2016). *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha (Vol: 8 No:2)*, 1-10.
- Parjiono, F. F. H., Wardhana, I. W. & Sujai, M. (2018). *Kebijakan Multilateral Dan Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Jakarta : Penerbit Gramedia.
- Rahmawati, S. (2016). *Konflik Keagenan dan Tata Kelola Perusahaan di Indonesia*. Banda Aceh : Penerbit Syiah Kuala University Press.
- Sinaga, R. R. dan I M. Sukartha. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity Ratio, Size, dan Leverage pada Manajemen Pajak Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.22.3*, 2177-2203.
- Situs Website Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id>
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan: Teori Konsep & Aplikasi*, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Tampubolon, K. dan Farizi, Z. A. (2019). *Transfer Pricing dan Cara Membuat TP DOC*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Wardani, D. K. dan Putri, H. N. S. (2018). Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika Vol.15 No.1*, 11-25.